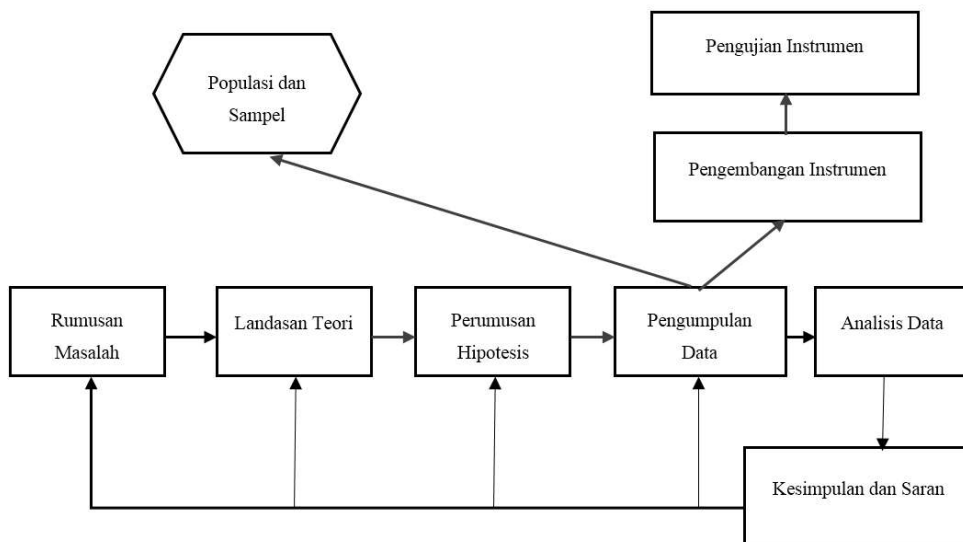


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan sepenuhnya komponen penelitian secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis fokus penelitian. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pada dasarnya kuantitatif untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:13).



Sumber: (Sugiyono, 2016a)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.

3.2.1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau variabel yang merupakan hasil dari variabel bebas (Sugiyono, 2016:74). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan yang dinilai menggunakan return on asset.

1. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan salah satu rasio yang menggunakan untuk menentukan tingkat kemampuan suatu bank yang menguntungkan. Adapun rumus yang dapat menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Rumus 3.1 Return On Assets}$$

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah Variabel yang memengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2016a:70). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio*.

1. *Net Interest Margin*

Net Interest Margin tolak ukur penghasilan bunga bersih dan aset produktif rata-rata. penghasilan bunga bersih diperoleh dari perbandingan antara bunga

tunggakan yang didapatkan dari aktivitas peminjaman dan bunga simpanan yang umumnya dibayarkan untuk menyimpan dana di bank. Adapun rumus perhitungan *net interest margin* adalah:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 Net Interest Margin

2. *Capital Adequacy Ratio*

Yaitu Persentase kecukupan modal bank untuk menahan penurunan aset yang disebabkan oleh kerugian aset berisiko. Adapun rumus dalam menghitung *capital adequacy ratio* adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 Capital Adequacy Ratio

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Variabel (X ₁) <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata – rata aktiva produktif.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (X ₂) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	perhitungan yang menunjuk kan kepadanan modal bank untuk menanggung kerugian dari aktiva yang berisiko	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (Y) <i>Return On Asset</i> (ROA)	Mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Merupakan suatu kumpulan subjek atau objek dengan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh penulis (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses dalam *website* www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Kepulauan Riau yang dimana laporan keuangan tersebut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 44 Bank.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Perbankan

No.	Kode	Nama Bank	Tanggal Go Public
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	12 Januari 2016
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Oktober 2007
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12 Agustus 2015
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	25 November 1996
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10 November 2003
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	17 Desember 2009
13	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13 Januari 2015
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001

Sumber: Website www.idx.co.id

Tabel 3.2 Lanjutan

17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2015
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
19	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08 Juli 2010
20	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
21	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	21 November 2002
22	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
23	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	14 Juli 2003
24	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk.	31 Desember 2009
25	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
26	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 November 1989
27	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
28	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk.	10 November 2003
29	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.	13 Desember 2010
30	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002
31	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.	12 Maret 2008
32	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	8 Mei 2018
33	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	30 Juni 1999
34	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
35	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Agustus 1990
36	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Agustus 1997
37	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Juli 2007
38	MEGA	PT Bank Mega Tbk.	17 April 2000
39	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	09 Juli 2013
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.	20 Oktober 1994
41	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk.	20 Mei 2013
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesai Tbk.	15 Desember 2006

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kuantitas tertentu yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Metode yang dilakukan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* agar dapat menentukan sampel yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu:

1. Bank yang sudah *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut tahun 2015-2019.
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan bank menggunakan satuan rupiah dalam penyajiannya.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Perbankan

No.	Kode	Nama Bank	Tanggal Go Public
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Oktober 2007
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12 Agustus 2015
7	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	25 Nopember 1996
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10 Nopember 2003
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	17 Desember 2009
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13 Januari 2015
13	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997

Tabel 3.3 Lanjutan

14	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
15	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
16	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
17	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	21 Nopember 2002
19	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.	14 Juli 2003
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 Nopember 1989
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nopember 1989
22	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk.	10 November 2003
23	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.	12 Maret 2008
24	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Agustus 1997
25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Juli 2007
26	MEGA	PT Bank Mega Tbk.	17 April 2000
27	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk.	20 Mei 2013
28	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014

Sumber: *Website* www.idx.co.id

Dari kriteria yang telah ditentukan penulis, dapat ditarik kesimpulannya bahwa dari 44 bank yang terdaftar di BEI. Hanya terdapat 28 Bank yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat digunakan sebagai sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data Panel yaitu data dari berbagai satuan serupa yang diperhatikan dalam masa tertentu. Dan karakteristik data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dimana data ini berbentuk angka-angka dengan melakukan perhitungan dari masing-masing variabel. Adapun data yang diteliti yaitu menggunakan data sekunder, data yang dipublikasikan oleh entitas atau lembaga yang mengunakanya (Chandrarin, 2017:50).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil data tentang variabel dari dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2015-2019.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu uji yang diaplikasikan dalam menganalisa data-data yang caranya menjelaskan atau memaparkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya dengan tidak menjadikan kesimpulan yang berbentuk pendapat ataupun yang menyamaratakan (Chandrarini, 2017:87). Analisa statistik deskriptif yang digunakan bermaksud menjabarkan karakteristik data yang bersangkutan, mengelompokkan data menurut variabel dan merespons hipotesis deskriptif terkait masalah penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diaplikasikan untuk melihat apakah model yang dipakai pada regresi linear sudah tepat dalam memperlihatkan relasi yang signifikan. Terdapat empat uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel perancu atau intervensi memiliki distribusi normal dalam model regresi. Dengan uji-t dan uji-F sebagai dasar suatu nilai residu terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat suatu model regresi didapaknya atau tidak korelasi antara variabel independen (Siregar, 2013:32). Satu model regresi tidak terjadi korelasi atau tidak mengamalai multikolinearitas jika pada uji tersebut memiliki hasil berupa nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat model regresi, apaka adanya ketidaksamaan varians dalam residual pengamatan terhadap lainnya (Siregar, 2013:31). Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diuji melalui uji spearmen yaitu denga cara mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masiing variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Untuk melihat suatu model regresi, apakah terdapat korelasi antara variabel pengganggu di periode tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Jika suatu model regresi tidak mengalami autokorelasi, maka layak dilanjutkan pada pengujian lainnya. Cara untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi menggunakan uji Durbin Wadson (DW) dengan memperlihatkan nilai DW. Model yang tidak terdapat autokorelasi baik positif atau negatif apabila perbandinag sebesar 5% atau 0,05 (Arifin, 2017).

3.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda yaitu analisis yang memperkirakan besarnya permintaan di waktu yang akan datang dengan didasari oleh data dari waktu lampau untuk menunjukan besarnya pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011:24).

Persamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini, adalah:

$$Y = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + \beta_{3x3} \dots \beta_{n \times n}$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Nilai Koefisien Regresi

$X_{1,2,3}$ = variabel Independen (*net interest margin* dan *capital adequacy ratio*)

$\beta_n X_n$ = Nilai Koefisien Regresi dan variabel Independen ke-n

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui dan menunjukkan ukuran dari jenis variabel bebas yang bisa mendeskripsikan jenis variabel terikat (Chandrarin, 2017:88). Nilai uji ini berkisar dari 1 (satu) dan 0 (nol). Ketika angka 0 merupakan nilai dari R^2 , kemampuan dari variabel bebas maka tidak lah bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Namun, ketika angka 1 merupakan nilai dari R^2 , kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat maka bebas untuk menjelaskan banyak informasi dari variabel bebas. R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Hasil dari perhitungan ini di konversikan dalam format persen ($KD = R^2 \times 100\%$), yaitu berapa besar kontribusi yang dapat ditunjukkan oleh variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat (Arifin, 2017:2).

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menemukan jawaban dugaan sementara dalam rumusan masalah penelitian.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t yaitu melihat besarnya efek dari variabel tidak terikat pada variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat 0,05 ($\alpha = 5\%$). Yang dimana apabila nilai t Hitung $>$ t Tabel jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen berefek terhadap variabel dependen. Dan apabila t Hitung $<$ t Tabel dan jika profitabilitas lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen tidak berefek pada variabel dependen secara signifikan.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan yaitu membuktikan dalam model regresi berganda terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membuktikan nilai signifikan dan nilai F (Chandrarin, 2017:90). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun apabila nilai F hitung $>$ F tabel nilai signifikan lebih kecil 0,05 (α), maka variabel independen berdampak pada variabel dependen. Dan jika F hitung $<$ F tabel dan jika profitabilitas lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel tidak berdampak terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

